

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran dan juga fungsi yang sangat penting dalam perekonomian, bank memiliki peranan atau aktivitas utama sebagai perantara untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun dari pihak yang kelebihan dana untuk diberikan kepada pihak yang kekurangan dana. Oleh karena itulah sektor perbankan menduduki posisi strategis dalam pembangunan ekonomi sebagai lembaga intermediasi antar pihak. Melalui dua aktivitas utama tersebut bank saat ini berkompetisi untuk memberikan penawaran simpanan, pinjaman yang menarik serta menciptakan kreativitas dalam mendapatkan keuntungan atau pendapatan sehingga arus perputaran uang di bank dapat terlaksanakan dengan baik.

Namun arus perputaran uang (cash flow) yang terlaksana dengan baik saja tidaklah cukup agar memastikan bank terhindar dari berbagai resiko. Sebagaimana diambil dari aktivitas utama bank dapat disimpulkan bahwa pendapatan utama bank bersumber dari pendapatan bunga kredit sesuai dengan fungsi perbankan dalam menyalurkan kredit pada masyarakat. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatannya terdapat suatu resiko yang senantiasa menghadang yakni resiko kredit dan resiko likuiditas perbankan. Sehingga penting bagi bank agar dapat mengelola dan memanajemen resiko kredit dan resiko likuiditas perbankan, sebagaimana perbankan sebagai salah satu sistem keuangan yang rentan akan kondisi makroekonomi yang mana hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi, suku bunga,

pertumbuhan ekonomi serta krisis atau kondisi ekonomi global yang sedang menghantam dunia saat ini, kondisi fluktuasi ekonomi ini juga dapat mempengaruhi kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman dan mempengaruhi likuiditas bank, salah satu upaya untuk meminimalisir risiko tersebut adalah dengan menjaga keseimbangan dari dana pihak ketiga sebagai sumber pendanaan bank dengan jumlah penyaluran kredit guna menciptakan kinerja keuangan yang sehat.

Bank Nagari Cabang Lintau merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi regional, terutama di daerah Lintau. Sebagai bagian integral dari sistem keuangan, bank ini bertanggung jawab dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat, termasuk dalam hal pembiayaan dan pemberian kredit. Namun, dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Bank Nagari Cabang Lintau perlu memperhatikan keseimbangan antara dana yang diperoleh dari pihak ketiga sebagai sumber pendanaan dan jumlah penyaluran kredit kepada masyarakat. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang beroperasi di Sumatera Barat, memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Penyaluran kredit yang efektif dan efisien menjadi indikator kinerja keuangan yang sehat bagi bank. Kebutuhan analisis keseimbangan antara DPK sebagai sumber pendanaan dengan jumlah penyaluran kredit menjadi penting untuk memastikan bahwa Bank Nagari dapat beroperasi secara optimal.

Keseimbangan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jumlah penyaluran kredit dalam perbankan merupakan hal yang krusial untuk memastikan stabilitas dan kinerja keuangan yang sehat bagi bank. Jika Dana Pihak Ketiga (DPK) jumlah kredit

yang disalurkan tidak semibang, hal ini dapat berdampak pada rasio likuiditas dan rasio kredit perbankan. Menjaga rasio likuiditas sama halnya dengan menjaga kepercayaan masyarakat, hal ini menjadi sangat penting karena perbankan adalah sektor usaha yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga mengukur rasio likuiditas untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo menjadi bagian penting bagi manajemen mempertahankan stabilitas kinerja pada kondisi yang baik dan sehat. Adapun kredit sebagai upaya mendorong kinerja usaha masyarakat tidak hanya sekedar menyalurkan kredit pada masyarakat saja melainkan bagaimana kredit tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan bunga yang telah disepakati, dengan mengukur rasio kredit perbankan menggunakan loan to deposit ratio (LDR) yang merupakan rasio mengukur proporsi dari total kredit yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun, hal ini dapat membantu manajemen untuk mengetahui bagaimana posisi jumlah kredit yang disalurkan dari total dana yang telah dikumpulkan bank. Jika rasio LDR bank terlalu tinggi, artinya bank menggunakan sebagian besar dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan untuk disalurkan lagi menjadi kredit kepada masyarakat, hal ini dapat dinilai jika fungsi intermediasi perbankan berjalan dengan efektif, namun disisi lain hal ini juga dapat menunjukkan bank memiliki tingkat risiko kredit yang tinggi karena terlalu banyak dana yang diberikan sebagai pinjaman, jika peminjam mengalami masalah gagal bayar, maka risiko kredit akan meningkat. Oleh karena itu dengan menggunakan loan to deposit ratio, bank dapat memantau kualitas portofolio kreditnya serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi risiko kredit. Dengan menjaga kriteria

keseimbangan yang sehat, bank dapat mengurangi risiko likuiditas dan risiko kredit yang berlebihan, serta memastikan kelangsungan operasi yang stabil dan memberikan layanan yang optimal kepada nasabahnya. Oleh karena itu, pemantauan dan pengendalian secara terus-menerus terhadap keseimbangan ini menjadi sangat penting bagi keseluruhan kinerja perbankan.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang muncul yaitu :

- Bagaimana keseimbangan antara jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Nagari Cabang Lintau sebagai sumber pendanaan dengan jumlah penyaluran kredit kepada masyarakat?
- Seberapa besar dampak keseimbangan DPK dengan Kredit yang diberikan terhadap risiko likuiditas

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Untuk mengetahui keseimbangan antara DPK dan jumlah penyaluran kredit
2. Untuk mengetahui dampak keseimbangan DPK dengan Kredit yang diberikan terhadap risiko likuiditas
3. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Diploma III akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir pada kantor pajak Daerah Sumatera Barat, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi penulis :
 - a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas
 - b. Sebagai sarana latihan dalam mengimplementasikan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada Bank Nagari
 - c. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan wawasan penulis agar dimasa datang memiliki pengalaman yang bisa dijadikan sebagai salah satu kekuatan bagi penulis dalam mencari pekerjaan

- d. Meningkatkan pengenalan aspek-aspek usaha yang potensial dalam lapangan kerja, seperti struktur organisasi dan lain-lain
2. Bagi pembaca :
 - a. Sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dalam mengeksplorasi topik sejenis
 - b. Memberikan wawasan mendalam bagi pembaca tentang bagaimana keseimbangan antara DPK dan penyaluran kredit mempengaruhi risiko likuiditas perbankan
 - c. Penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk mendalami topik yang sama atau sejenis

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja dan penulis melaksanakannya pada bulan Januari hingga Maret 2024

1.6 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan adalah :

1. Data Primer

Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai dan pejabat Bank Nagari Cabang Lintau yang berkepentingan

2. Data Sekunder

Informasi berupa laporan yang diolah selama penyusunan Tugas Akhir

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan adalah :

1. Observasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada Bank Nagari Cabang Lintau yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab kepada narasumber yang ada di Bank Nagari Cabang Lintau yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi menjadi beberapa bab yang menjadi satu karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I merupakan Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, sistematika penulisan

Bab II merupakan Landasan Teori yang membahas mengenai perbankan, dana pihak ketiga, kredit, menjaga keseimbangan DPK dan kredit agar perbankan sehat

Bab III merupakan Gambaran umum yang menjelaskan tentang kantor Bank Nagari Cabang Lintau : Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya kantor Bank Nagari Cabang Lintau, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi di kantor Bank Nagari Cabang Lintau

Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan yang membahas dana pihak ketiga pada Bank Nagari Cabang Lintau, jumlah penyaluran kredit pada Bank Nagari Cabang Lintau, analisis keseimbangan, dampak terhadap risiko likuiditas

Bab V merupakan Penutup yang berisikan kesimpulan laporan magang dan saran